

Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 3 Pessel

Muh. Inayah A.M.^{1*}, Fira Firdayanti²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, City, Indonesia

Informasi

Artikel

Kata Kunci:

Model
PAKEM;
Hasil Belajar;
Pembelajaran
IPA;

ABSTRAK

Hasil penelitian perbaikan pembelajaran bersiklus-n ini merupakan refleksi penulis selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V MIN 3 Pessel, semester II dengan tahun ajaran 2022/2023. Total siswa yaitu 18 siswa yang didominasi oleh siswa perempuan sebanyak 13 orang dan sisanya laki-laki 5 orang, penelitian ini dilaksanakan bulan Mei tahun 2023. Perbaikan pembelajaran berfokus pada pembelajaran IPA, Tema yang diangkat tema 8 yang berjudul Lingkungan Sahabat Kita, dengan fokus pada Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran IPA yang harus dicapai siswa yaitu 70. Pada siklus I hanya 7 siswa yang telah memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan siklus II, terjadi kenaikan hasil belajar siswa, sebanyak 15 orang siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perolehan nilai baik siklus I maupun II nilai tertinggi yaitu 100 dan yang terendah 20. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, penerapan model pembelajaran PAKEM mampu menunjang hasil belajar siswa pada siklus I hasilnya sebesar 38,8%, dan siklus II meningkat menjadi 83,3%. Disarankan guru lain juga menerapkan dan mengoptimalkan model pembelajaran PAKEM untuk mata pelajaran lainnya.

Article History

Received: 27 Mei 2023

Accepted: 02 Juni 2023

Published: 11 Juni 2023

DOI:

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Pelajaran IPA di sekolah dasar seringkali mencakup subjek, objek, dan konten. Subjek di sini adalah guru. Guru merupakan tonggak keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Objeknya adalah siswa yang mengikuti pembelajaran, sedangkan konten adalah materi yang diajarkan guru. (Nugraha, M.F., et al. 2020, p. 83).

Hasil pengamatan pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 3 Pessel diketahui masih banyak terdapat kesenjangan yang penulis temukan, seperti siswa sering keluar dan masuk kelas ketika guru menerangkan materi pelajaran, tidak aktif di dalam kelas, ketika guru bertanya materi yang sedang diajarkan hanya sedikit siswa yang mengangkat tangan, dan yang lainnya kebanyakan diam dan tidak berani menjawab pertanyaan guru ataupun mengajukan pertanyaan pada guru.

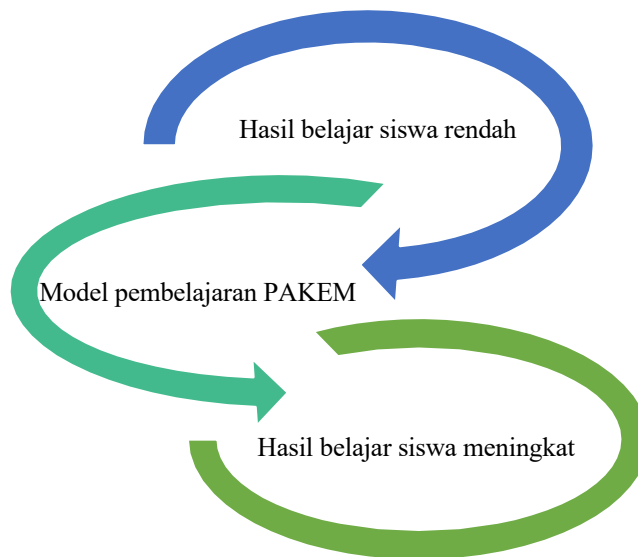
Penulis juga menemukan kasus ketika guru mengajar sebagian besar siswa masih sibuk berbicara dengan teman sebayanya, dan saat guru bertanya tentang hal-hal yang dipelajari siswa tidak dapat menjelaskannya dengan baik. Terakhir penulis juga

* Corresponding Author: First Author: muhinayah@unsulbar.ac.id

menemukan siswa tidak tertarik dengan topik yang dipelajari hal ini tentu saja berimbas pada hasil belajar siswa dan jika ini dibiarkan terus-menerus dikhawatirkan kemampuan belajar siswa akan menurun karena siswa tidak dapat menyerap materi dengan baik. Dibuktikan dengan lebih dari separuh siswa yang tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 70.

Dari sisi guru sendiri, guru merasa masih banyak kekurangan yaitu kemampuan guru dikelas masih tergolong rendah, sewaktu mengajar hanya berporos ditengah atau dipojok sehingga siswa lain merasa tidak didekati atau terabaikan. Guru juga masih banyak menggunakan metode klasik selama proses belajar yaitu metode ceramah, dan terakhir kemampuan guru dalam menyelaraskan media pembelajaran serta model untuk pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa masih minim.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mencoba untuk memperbaiki hasil belajar IPA di SD dengan penerapan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). PAKEM merupakan suatu model pembelajaran yang menjadi parameter dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan mampu menambah ragam jenis baru dalam dunia pendidikan. (Nurdyansyah, & Fahyuni, E.F.,2016). Beranjak dari permasalahan yang tersebut, penulis merasa tertarik mengetahui efektifitas penerapan model PAKEM pada pembelajaran IPA dalam mendongkrak capaian hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Pessel.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran PAKEM merupakan solusi pemecahan masalah yang penulis temukan yang paling relevan dengan permasalahan yang penulis hadapi, karena PAKEM mengedepankan model belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan tentunya juga menarik. Dengan menerapkan model ini diharapkan mampu menarik minat siswa, kembalinya semangat siswa ketika belajar IPA, dan mampu menunjang hasil belajarnya.

2. METODE (METHOD)

Perbaikan pembelajaran bersiklus-n ini merupakan hasil pengamatan penulis selama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MIN 3 Pessel, dengan subjek penelitiannya siswa kelas V pada semester I tahun ajaran 2022/2023 dan dilakukan pada bulan maret tahun 2023. Perbaikan pembelajaran hanya dilakukan pada pembelajaran IPA, Tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita dimana Sub Tema 1 yang diangkat yaitu Manusia dan Lingkungan. Jumlah subjek kasus ini yaitu 18 siswa dimana 13 orang siswa perempuan, dan 5 siswa laki-laki.

Data penelitian penulis analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dengan mengobservasi siswa selama pembelajaran Data kuantitatif yaitu data tes pembelajaran IPA yang selalu dilakukan setiap akhir siklus. Data dianalisis dengan cara berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Nilai	Predikat
80 - 100	Sangat Baik (A)
60 - 79	Baik (B)
40 - 59	Cukup (C)
>40	Kurang (D)

3. RESULT AND DISCUSSION

Perolehan hasil belajar IPA dengan penerapan model PAKEM pada siswa kelas V MIN 3 Pessel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1	A	40	80
2	ASE	80	100
3	AMP	50	80
4	A	40	80
5	BAP	50	90
6	DJ	60	90
7	EP	80	90
8	EH	100	100
9	FA	80	90
10	GAH	60	80
11	HK	80	90
12	KOP	70	80
13	NK	80	90
14	R	50	60

15	RNU	70	90
16	S	20	70
17	VZ	60	80
18	Z	50	70
RATA-RATA		62,22	81,66
PERSENTASE HASIL BELAJAR		38,80%	83,30%

Dalam penerapan model pembelajaran PAKEM di siklus I sebanyak 10 orang belum mencukupi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang guru tetapkan diawal tahun ajaran, nilai minimum yang didapat siswa yaitu 20, dan nilai maksimum yaitu 100. Berkaca dalam hal ini untuk siklus II penulis tetap menerapkan model pembelajaran yang sama dengan sedikit modifikasi untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa, dimana 17 orang siswa dinyatakan berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), skor minimum yang diperoleh siswa adalah 60, sedangkan untuk nilai tertinggi siswa mendapat nilai sempurna 100. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yang dijadikan acuan dalam pembelajaran IPA yaitu ≥ 70 .

Penerapan model pembelajaran PAKEM pada siklus I ini tertuju pada pembelajaran yang antusias, produktif, juga menyenangkan. Penulis menerapkan model PAKEM dikarenakan ingin menunjukkan pada siswa bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan. Dalam penerapan model pembelajaran PAKEM ini penulis menggunakan alat bantu pembelajaran pop-up book the ultimate book of water dan smart hafizh yang berisi video pembelajaran “siklus air” dan lagu tentang siklus air. Penggunaannya bertujuan supaya siswa semangat, fokus, dan senang dengan materi yang akan diajarkan nantinya.

Selama proses belajar mengajar, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa belum berhasil dengan baik, karena ketika guru mencoba bertanya hanya segelintir siswa yang mencoba menjawabnya, selebihnya siswa hanya fokus pada media ajar yang ada hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar yang tidak sempurna. Selama siklus I kurang lebih separuh siswa tidak lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Total keseluruhan siswa di kelas V MIN 3 Pessel yaitu 18 orang, 8 orang berhasil melewati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sebanyak 1 orang memperoleh hasil sempurna (100), 1 orang mendapat hasil terendah 20.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II ini berkaca dari refleksi di siklus I. Hal utama yang menjadi acuan penulis untuk memperbaiki pembelajaran yaitu hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Sehingga pada siklus II penulis menambahkan media pembelajaran berupa pop-up book the ultimate book of planet earth dan smart hafizh yang berisi video pembelajaran disertai video percobaan sederhana tentang siklus air.

Pada siklus II penulis juga menjelaskan lebih detail materi tentang air, manfaat air bagi kehidupan, serta bagaimana siklus air terjadi, penulis menggunakan media pembelajaran berupa pop-up book the ultimate book of water, pop-up book the ultimate book of planet earth dan juga smart hafizh. Salah satu anggota kelompok menerangkan materi siklus air di depan kelas menggunakan media pembelajaran yaitu pop-up book the ultimate book of water. Hasil belajar di siklus II sangat bagus dimana 17 orang telah

memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai tertinggi di siklus ini sangat sempurna yaitu 100 dan nilai terendahnya 20.

Selama perbaikan 2 siklus pembelajaran diketahui terjadi peningkatan hasil belajar IPA, persentase siklus I (38,8%), dan siklus II meningkat (83,3%). Hal ini berarti dengan penerapan model pembelajaran PAKEM persentase hasil belajar siswa naik sebesar 44,5%.

Faktor utama pendongkrak hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIN 3 Pessel yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa merasa pembelajaran IPA menyenangkan, dan aktivitas belajar siswa meningkat karena guru menggunakan media pembelajaran yang menarik (*pop-up book the ultimate book of water, pop-up book the ultimate book of planet earth dan smart hafizh*).
- b. Guru mampu mengaplikasikan model pembelajaran PAKEM dengan benar.

Keberhasilan penelitian model PAKEM di MIN 3 Pessel sejalan dengan hasil yang telah dilakukan oleh Fatimah, A.F.D., et al. pada tahun 2020, Serlita, M., et al dan Mulasari, F. C tahun 2022, Khoiriyah pada tahun 2019, dan landasan teori terbaru yang penulis kutip yaitu dari Sangadji, H., et al pada tahun 2021. Hasil peneliti terdahulu juga menyatakan ada peningkatan untuk hasil pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran PAKEM di tingkat SD/MIN.

4. SIMPULAN (CONCLUSION)

Kesimpulan pada penelitian perbaikan pembelajaran ini yaitu hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas V MIN 3 Pessel dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan), dengan persentase peningkatan sebesar 44,5%. Saran penulis baik dari aspek siswa maupun guru yaitu agar siswa dan guru mampu mengoptimalkan penerapan pembelajaran PAKEM agar hasil belajar yang meningkat dapat dipertahankan.

Dari hasil penelitian ini yang membuktikan bahwasanya model pembelajaran PAKEM berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar yang signifikan, maka kiranya tidak berlebihan bila peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Seharusnya guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar;
2. Hendaknya guru dapat memfasilitasi kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar. Kebutuhan siswa sekolah dasar yang dimaksud adalah bermain, rasa ingin tahu, dan bereksplorasi;
3. Ajaklah siswa untuk terlibat secara aktif di kelas dalam kegiatan belajar mengajar;
4. Para guru hendaknya senantiasa lebih meningkatkan kemampuan atau kompetensi dalam mengajar. Hal ini merupakan tuntutan dalam mewujudkan guru yang lebih profesional.
5. Kepada kepala sekolah dan dinas terkait, hendaknya memberikan pelatihan (workshop) kepada guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.

5. UCAPAN TERIMAKASIH (ACKNOWLEDGE)

-

6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Anitah, S., Hermawan, A.H., Ruhimat, T., Wardani, I.G.A.K., & Juleha, S. (2022). Strategi Pembelajaran Di SD. Universitas Terbuka.
- Chusni, M. M., Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, D.P., Lubis, R., Wellyana, Fitriani, A., Noviyanto, T. S. H., Herlina, M., Wardani, K. D. K. A., Parera, M. M. A. E., & Rahmandani, F. (2021). Strategi Belajar Inovatif. (pp 1-3) (pp 7-8). Pradina Pustaka.
- Fatimah, A.F.D., Nurlaeli, H., & Isnawati, P. (2020). Penerapan Model PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Tumbuhan Hijau Di Kelas V Semester I SD Negeri Tayem 01 Karangpucung Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Kaban, R.H., Anzelina, D., Sinaga, F., & Silaban, P.J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102-109. <file:///C:/Users/win%2010/Downloads/574-2224-3-PB.pdf>
- Khoiriyah. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Konduktor Dan Isolator Panas Melalui Model PAKEM Pada Siswa Kelas VI SDN Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. *JMP Online*, 3(6), 838-852. e-
jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/download/567/367
- Mulasari, F.C. (2021). The Implementation Of The PAKEM Model To Increasing Activity And Results Of Science Learning On Green Plant Materials In Class V SD Negeri Cinyawang 02. [Paper Presentation]. Workshop Penguatan Kompetensi Guru.
- Nugraha, M.F., Hendrawan, B., Pratiwi, A.S., Permana, R., Saleh, Y.T., Nurfitri, M., Nurkamilah, M., Trilesatri, A., & Husen. W.R. (Ed). (2020). Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Edu Publisher.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E.F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 13. Nizamial Learning Centre.
- Payadnya, I. P. A. A., Hermawan, I. M. S., Wedasuwari, I. A. M., Rulianto, & Jayantika, I. G. A. N. T. (2022). Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (pp 84-75). Deepublish.
- Ponidi, Dewi, N. A. K., Trisnawati, Puspita, D., Nagara, E. S., Kristin, M., Puastuti, D., Andewi, W., Anggraeni, L., & Utami, B. H. S. (Ed). (2021). Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif. (pp. 88). Penerbit Adab

- Rifa'i, M. H., Tanuki, Jalal. N. M., Sudarmadji, I., Lubis, N. F., Hudiah, A., Fachrurrozy, A., Swara, M. M., Supadmi, Djollong, A. F., & MAngsi, R. (Ed). (2022). Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, Dan Motivatif. (pp. 108-119). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Sangadji, H., & Marasabessy, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 162 Kabupaten Halmahera Selatan. *Kuantum Jurnal Pembelajaran & Sains Fisika*. 2(2), 21-37. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.5730919>
- Serlita, M., & Praheto, B.E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan PAKEM Siswa Kelas V SD Negeri 13 Pemali. [Paper Presentation]. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(3). <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/33/872>
- Sudirman, & Maru, R. (Ed). (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas. Badan Penerbit UNM.
- Syahrizal, I., Tumiye, Sitompul, H.S., Hisbullah, Hajar, A., Asriati, Widodo, H., Damanik, B., Wiramarta, K., Marlina, T., Hasyim, & F., Nadirah, S. (Ed). (2022). Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar (SD). (pp. 113-115). Get Press.
- Wardani, I. G. A. K., Juleha, S., Rahayu, U., dan Marsinah, N. (2016). Materi Pokok Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Universitas Terbuka.